

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI SMPN 29 SEMARANG**

**RIMA HAYATI-25000121130119
2024-SKRIPSI**

Kanker payudara menyumbang 1 dari 4 kematian wanita di dunia, sedangkan di Indonesia prevalensi terjadinya kanker payudara yaitu 16% dengan kasus kematian lebih dari 22 ribu jiwa. Maka dari itu, diperlukan usaha untuk mencegah dan mengetahui kanker payudara sedini mungkin. SADARI menjadi langkah pencegahan kanker payudara karena memiliki tingkat sensitivitas untuk deteksi kanker payudara sebesar 26%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMPN 29 Semarang. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan besar sampel sebanyak 100 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Analisis pengolahan data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil analisis menggunakan *chi-square* menunjukkan adanya hubungan antara usia, pengetahuan tentang praktik kanker payudara dan SADARI, sikap terhadap kanker payudara dan SADARI, serta dukungan teman sebaya dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri. Meskipun demikian tidak terdapat hubungan antara usia orang tua, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, akses dan ketersediaan informasi kesehatan, serta dukungan guru dan orang tua dengan praktik payudara sendiri. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan instansi pendidikan dapat memberikan edukasi kesehatan khususnya tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sehingga dapat meningkatkan praktik SADARI.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, SADARI, Siswi, SMP